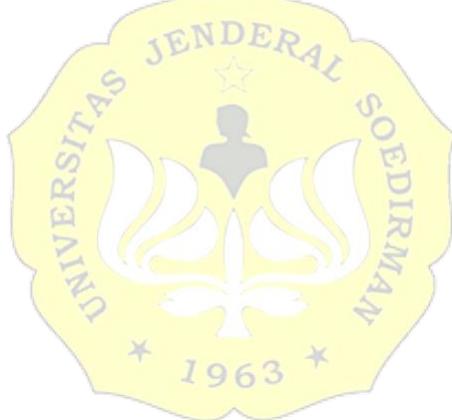


## ABSTRAK

Penelitian ini membahas cerpen *Siapa Namamu, Sandra?* karya Norman Erikson Pasaribu yang mengisahkan tentang perjalanan seorang ibu yang mengalami keduaan sesudah kematian anak tunggalnya. Cerpen tersebut memuat psikologis tokoh utama dan suasana atmosferik, tempat, atau objek. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengidentifikasi leksia-leksia yang dikategorikan sebagai kode semik dalam kajian semiotika Roland Barthes. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca dan catat. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi atau konten. Hasil penelitian menemukan 14 leksia kode semik. Adapun pemaknaan leksia-leksia tersebut menghasilkan 3 makna yang diperoleh dengan bantuan teori psikoanalisis Jacques Lacan. Tiga makna tersebut yaitu kebahagiaan sebagai permintaan (*demand*), nama sebagai identitas, dan kehilangan. Makna-makna yang diperoleh menggambarkan fase ketidakutuhan dalam diri tokoh utama. Oleh karena itu, cerpen *Siapa Namamu, Sandra?* dapat dijadikan sebagai pembelajaran.

**Kata kunci:** semiotika, kode semik, leksia, makna.



## **ABSTRACT**

*This research analyses a short story entitled Siapa Namamu, Sandra? by Norman Erikson Pasaribu. The story tells about the mourning journey of a mother after the death of her only child. This story contains psychological state of the main character and the atmospheric atmosphere, place, or object. Because of the reason, this research focuses on identifying lexias which categorized as semic code in Roland Barthes' semiotic study. The method of this research is descriptive qualitative method. The data collection technique used is reading and note-taking. This research used content analysis as the data analysis technique. The result found there are 14 semic code lexias. With the psychoanalysis theory of Jacques Lacan, the meaning of those lexias can be categorized into 3 different meanings. There are happiness as demand, name as identity, and loss. The meanings describe the phase of incompleteness inside the main character's self. In conclusion, the short story entitled Siapa Namamu, Sandra? can be used as a life lesson.*

**Keywords:** semiotics, semic code, lexia, meaning

